

Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat Portal Ilmiah (JKPMPI)

Volume 1 Nomor 2 (2026), Publish 25 Juni 2026

e-ISSN: 0000-0000

Journal homepage: <https://e-journal.portalilmiah.com/index.php/jkpmppi/>

Published by Yayasan Duta Pratama

PENGUATAN UPAYA PREVENTIF PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI SKRINING KESEHATAN PADA MASYARAKAT DESA CILEDUG, KECAMATAN SETU, KABUPATEN BEKASI

Ikhwan Ridha Wilti¹

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA, Jakarta Selatan, Indonesia

Korespondensi : ikhwanridha@uhamka.ac.id

Abstract:

Non-Communicable Diseases (NCDs) remain one of the leading causes of morbidity and mortality in Indonesia. Limited public awareness regarding early detection has resulted in many cases of hypertension, diabetes mellitus, and hypercholesterolemia remaining undiagnosed until complications occur. This community service program aimed to strengthen preventive efforts against non-communicable diseases through health screening and health education among Ciledug Village, Bekasi Regency. The program was conducted on June 13, 2026, involving 78 participants aged 30–65 years. The activities included blood pressure measurement, blood glucose testing, cholesterol screening, consultation on examination results, and health education regarding healthy lifestyle practices. The collected data were analyzed descriptively using frequency and percentage distributions. The screening results revealed that 50% of participants had hypertension, 25% had elevated blood glucose levels, and 30% had high cholesterol levels. Most participants were male (65%). The program successfully increased community awareness regarding the importance of early detection of non-communicable diseases and promoted healthy lifestyle behaviors as preventive measures. Health screening integrated with health education is an effective promotive and preventive strategy to improve community health status and support the prevention and control of non-communicable diseases at the community level.

Keywords: *non-communicable diseases, health screening, hypertension, health education.*

Abstrak:

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas yang terus meningkat di Indonesia. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini menyebabkan banyak kasus hipertensi, diabetes melitus, dan hiperkolesterolemia tidak teridentifikasi sejak awal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan upaya preventif penyakit tidak menular melalui skrining kesehatan dan edukasi perilaku hidup sehat pada masyarakat Desa Ciledug, Kabupaten Bekasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2026 dengan melibatkan 78 responden berusia 30–65 tahun. Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, pemeriksaan kadar kolesterol, konsultasi hasil pemeriksaan, serta edukasi mengenai perilaku hidup sehat. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil skrining menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden mengalami hipertensi, 25% memiliki kadar gula darah tinggi, dan 30% memiliki kadar kolesterol tinggi. Mayoritas peserta merupakan laki-laki

(65%). Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular serta mendorong penerapan perilaku hidup sehat sebagai upaya pencegahan. Skrining kesehatan yang dipadukan dengan edukasi merupakan strategi promotif dan preventif yang efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mendukung pengendalian penyakit tidak menular di tingkat komunitas.

Kata Kunci: Penyakit Tidak Menular, Skrining Kesehatan, Hipertensi, Edukasi Kesehatan.

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia maupun di Indonesia. PTM seperti hipertensi, diabetes melitus, dan hiperkolesterolemia berkembang secara perlahan tanpa gejala yang jelas pada tahap awal sehingga sering disebut sebagai *silent disease*. Apabila tidak dideteksi dan dikendalikan sejak dini, penyakit tersebut dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan gagal ginjal (World Health Organization [WHO], 2023).

Di Indonesia, prevalensi PTM terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat, peningkatan usia harapan hidup, serta rendahnya aktivitas fisik dan konsumsi makanan tinggi gula, garam, dan lemak. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023), upaya promotif dan preventif melalui deteksi dini menjadi strategi penting dalam menekan angka kesakitan dan kematian akibat PTM. Skrining kesehatan secara berkala memungkinkan masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya sehingga dapat segera melakukan perubahan perilaku maupun memperoleh penanganan medis apabila diperlukan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan skrining kesehatan dan edukasi, masyarakat tidak hanya memperoleh informasi mengenai status kesehatannya, tetapi juga mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), menjaga pola makan, meningkatkan aktivitas fisik, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ciledug, Kabupaten Bekasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan upaya preventif penyakit tidak menular melalui pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, pemeriksaan kolesterol, serta edukasi mengenai perilaku hidup sehat bagi masyarakat setempat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 13 Juni 2026 di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi dengan sasaran masyarakat berusia 30–65 tahun. Sebanyak 78 orang mengikuti kegiatan skrining kesehatan secara sukarela.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

- 1) Persiapan, meliputi koordinasi dengan pengurus lingkungan, penyusunan jadwal kegiatan, penyediaan alat pemeriksaan kesehatan, serta penyusunan media edukasi
- 2) Pelaksanaan, berupa: Registrasi peserta, Pemeriksaan tekanan darah, Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, Pemeriksaan kadar kolesterol, Konsultasi hasil pemeriksaan dan edukasi mengenai pencegahan penyakit tidak menular melalui penerapan pola hidup sehat.
- 3) Evaluasi, dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil skrining kesehatan untuk menggambarkan kondisi kesehatan masyarakat yang mengikuti kegiatan.

Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik responden (usia dan jenis kelamin) serta hasil pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, dan kadar kolesterol. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 78 responden dengan rentang usia 30–65 tahun. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar peserta berjenis kelamin laki-laki (65%), sedangkan perempuan sebanyak 35%. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat dalam mengikuti skrining kesehatan cukup baik, terutama pada kelompok usia produktif hingga pra-lansia.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Penerapan Pola Hidup Sehat

Hasil skrining menunjukkan bahwa 50% responden mengalami hipertensi, 25% memiliki kadar gula darah tinggi, dan 30% memiliki kadar kolesterol tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor risiko penyakit tidak menular masih cukup tinggi di masyarakat Perumahan Girya Bekasi Permai.

Tingginya proporsi hipertensi menunjukkan perlunya peningkatan upaya deteksi dini karena hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Hipertensi sering kali tidak menimbulkan gejala sehingga banyak penderita yang tidak menyadari kondisi kesehatannya. Oleh karena itu,

pemeriksaan tekanan darah secara rutin menjadi langkah preventif yang sangat penting (WHO, 2023).

Selain hipertensi, sebanyak 25% responden memiliki kadar gula darah yang meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya risiko diabetes melitus atau prediabetes yang memerlukan tindak lanjut melalui pemeriksaan laboratorium yang lebih lengkap serta perubahan gaya hidup. Diabetes merupakan salah satu penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi penyebab berbagai komplikasi seperti penyakit ginjal kronis, retinopati, neuropati, dan penyakit jantung (American Diabetes Association, 2024).

Sebanyak 30% responden juga memiliki kadar kolesterol yang tinggi. Hiperkolesterolemia merupakan salah satu faktor risiko aterosklerosis yang dapat meningkatkan kejadian penyakit jantung koroner dan stroke. Pengendalian kadar kolesterol dapat dilakukan melalui pola makan sehat, peningkatan aktivitas fisik, penghentian kebiasaan merokok, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Selain pemeriksaan kesehatan, kegiatan ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penerapan perilaku hidup sehat. Materi edukasi meliputi pentingnya mengurangi konsumsi garam, gula, dan lemak, memperbanyak konsumsi buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik minimal 150 menit per minggu, menjaga berat badan ideal, menghindari rokok, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Edukasi kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku masyarakat sehingga mampu menurunkan faktor risiko penyakit tidak menular (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa skrining kesehatan mampu mengidentifikasi masyarakat yang memiliki faktor risiko penyakit tidak menular sehingga dapat segera memperoleh edukasi maupun dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila

diperlukan. Program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi promotif dan preventif di tingkat komunitas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ciledug, Kabupaten Bekasi berhasil melaksanakan skrining kesehatan terhadap 78 masyarakat berusia 30–65 tahun. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 50% responden mengalami hipertensi, 25% memiliki kadar gula darah tinggi, dan 30% memiliki kadar kolesterol tinggi, dengan mayoritas peserta adalah laki-laki (65%).

Kegiatan skrining kesehatan yang disertai edukasi mengenai perilaku hidup sehat menjadi langkah preventif yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap faktor risiko penyakit tidak menular. Program ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, dan masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2024). *Standards of care in diabetes – 2024. Diabetes Care*, 47(Suppl. 1), S1-S350.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- World Health Organization. (2023). *Noncommunicable diseases*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>.